

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN FOOD INTAKE AND CHRONIC ENERGY DEFICIENCY OF WOMAN OF CHILDBEARING AGE IN TERBANGGI BESAR DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

**MERISKA CESIA PUTRI**

**Background:** The prevalence of chronic energy deficiency (CED) in Lampung Province in 2013 was 21,3% for pregnant women and 17,5% for women who is not pregnant. This situation is a global health problem that has not been completed and could affect the next generation nutritional status .

**Objective:** The purpose of this study is to determine the relationship of food intake with CED occurred in WCA.

**Methods:** This research was using cross sectional approach with cluster sampling method. Respondents are as many as 61 WCA aged 20-35. Food intake data was obtained by food recall questionnaire and upper arm circumference (UAC) data was obtained by direct measurement.

**Results:** The results showed that 4,9% of respondents suffer from CED; 54,1% has low-energy intake, 72,1% has high-cabohydrates intake, 91,8% has low-protein intake, 98% has low-fat intake, and 100% has low-iron intake, with the used of fisher exact test was obtained that energy intake has no significant relation ( $p=0,589$ ), carbohydrate intake has no significant relation ( $p=0,455$ ), protein intake has no significant relation ( $p=0,230$ ), fat intake has significant relation ( $p=0,049$ ) with CED, and iron intake cannot be measured because all respondents have low-iron intake.

**Conclusion:** It can be concluded that there is a significant relation between fat intake and CED of WCA in Terbanggi Besar District, Central Lampung Regency.

Keywords: chronic energy deficiency, food intake, upper arm circumference, woman of childbearing age

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ASUPAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

**MERISKA CESIA PUTRI**

**Latar belakang:** Prevalensi KEK di Provinsi Lampung pada tahun 2013 adalah sebesar 21,3% pada wanita hamil dan 17,5% pada wanita tidak hamil. Keadaan ini adalah masalah kesehatan dunia yang belum pernah tuntas dan dapat mempengaruhi status gizi pada generasi selanjutnya.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan asupan makan terhadap kejadian KEK pada WUS.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode *cluster sampling*. Responden penelitian berjumlah 61 WUS yang berusia 20-35 tahun. Data asupan makan didapatkan dari kuesioner *food recall* 2x24 jam dan data lingkaran lengan atas (LILA) didapatkan melalui pengukuran langsung.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebesar 4,9% responden menderita KEK dengan mayoritas responden memiliki asupan energi kurang (54,1%), asupan karbohidrat lebih (72,1%), asupan protein kurang (91,8%), asupan lemak kurang (98%), dan asupan zat besi kurang (100%), dengan hasil analisis bivariat *fisher exact* didapatkan bahwa asupan energi tidak berhubungan secara signifikan ( $p=0,589$ ), asupan karbohidrat tidak berhubungan secara signifikan ( $p=0,455$ ), asupan protein tidak berhubungan secara signifikan ( $p=0,230$ ), asupan lemak berhubungan secara signifikan ( $p=0,049$ ) dengan kejadian KEK, dan asupan zat besi tidak dapat diukur signifikansinya karena seluruh responden memiliki asupan zat besi yang kurang.

**Simpulan:** Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara asupan lemak dengan kejadian KEK pada WUS di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

Kata kunci: asupan makan, kek, lila, wus